



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Perancangan pusat daur ulang plastik di Vida Bekasi dapat membantu mengurangi jumlah sampah di TPST Bantar Gebang dan meningkatkan persentase daur ulang. Jarak pusat daur ulang plastik dan TPST Bantar Gebang yang dekat juga membantu mengurangi polusi dan tidak menggunakan banyak bahan bakar. Selain itu, pusat daur ulang plastik dapat menjadi sarana bagi pengguna untuk berkreasi dan menghasilkan inovasi produk daur ulang baru. Pusat daur ulang plastik juga dapat mewadahi kegiatan edukasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran dalam cara mengelola sampah dan cara daur ulang.

Penerapan pendekatan arsitektur berkelanjutan pada rancangan dapat mengurangi produksi massa antropogenik. Rancangan menggunakan grid struktur kelipatan 3 m dengan material baja yang memiliki bentang maksimal 12 m. Penerapan grid tersebut dilakukan agar tidak ada limbah material bangunan setelah proses konstruksi. Selain itu, baja juga dapat digunakan kembali pada bangunan lain jika rancangan sudah tidak beroperasi. Mendaur ulang plastik juga dapat mengurangi massa antropogenik karena tidak menciptakan material baru dan menggunakan ulang plastik yang sudah tidak terpakai.

5.2 Saran

Penulis memiliki beberapa saran dan masukan untuk perancangan yang akan dilakukan selanjutnya agar perancangan lebih berkembang. Pada perancangan yang telah dilakukan diharapkan dapat mengurangi lebih banyak penggunaan material yang tidak dapat digunakan kembali, seperti aspal dan dinding beton. Memperbanyak jenis produk daur ulang juga disarankan agar terdapat banyak variasi produk. Mempelajari lebih dalam tentang teori dan standar rancangan pusat daur ulang dibutuhkan agar rancangan menjadi lebih detail dan berfungsi dengan baik. Lebih banyak mengeksplorasi dalam pendekatan arsitektur berkelanjutan juga dibutuhkan agar rancangan lebih menarik dan ramah terhadap lingkungan.

Saran selanjutnya adalah memperbanyak jumlah pusat daur ulang untuk meningkatkan persentase daur ulang di Indonesia. Sampah akan terus bertambah sehingga, proses daur ulang harus terus dilakukan untuk mengatasi banyaknya sampah yang ada. Daur ulang seharusnya menjadi kegiatan yang dilakukan secara terus menerus. Dengan dibuatnya rancangan pusat daur ulang plastik diharapkan agar pemerintah dapat merealisasikan rancangan secara profesional dan detail untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada di Indonesia. Pembuatan peraturan untuk rancangan pusat daur ulang juga dibutuhkan sebagai acuan dalam perancangan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA